



Kontribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Menjadi Mekanik Kelas XII Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk

Contribution of Industrial Work Practice Experience Towards Interest in Becoming a Class XII Automotive Engineering Mechanic at SMK Negeri 1 Guguk

Fikri Aulia^{1*}, Nuzul Hidayat¹, Hasan Maksum¹, Wagino¹

Abstrak

Berdasarkan data dari keterserapan untuk tahun ajaran 2022/2023, hanya sedikit dari siswa yang memilih karir sebagai mekanik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengalaman kerja industri (prakerin) berkontribusi minat siswa untuk menjadi mekanik. Metode analisis yang dipakai merupakan deskriptif korelasional. Penelitian ini melibatkan 109 siswa, dengan sampel yang diambil sebanyak 53 siswa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Penulis memakai rumus Taro Yamane untuk memutuskan ukuran sampel. Angket diberikan ke siswa kelas XII Teknik Otomotif untuk untuk pengumpulan data, yang berisi pertanyaan tentang kontribusi pengalaman prakerin terhadap minat mereka menjadi mekanik. Hasil studi mengungkapkan kalau pengalaman prakerin memberikan hubungan signifikan kepada kesiapan siswa di SMK Negeri 1 Guguk, pada angka 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengungkapkan kalau pengalaman prakerin secara signifikan berhubungan kepada minat siswa untuk menjadi mekanik di SMK Negeri 1 Guguk.

Kata Kunci

Kontribusi, Pengalaman Prakerin, Minat Mekanik

Abstract

Based on data from absorption for the 2022/2023 academic year, only a few of student choose a career as a mechanic. This research aims to measure the extent to which industrial work experience to contribute students' interest in becoming mechanics. The analytical method used is descriptive correlational. This research involved 109 students, with a sample taken of 53 students using stratified random sampling techniques. The author uses Taro Yamane's formula to decide the sample size. Students were given a questionnaire for Class XII Automotive Engineering for data collection, which contained questions about the contribution of their internship experience to their interest in becoming a mechanic. The results of the study reveal that internship experience has a significant provide contribution on student readiness at SMK Negeri 1 Guguk, at a figure of 0.000 which is smaller than 0.05. This reveals that practical work experience significantly contribute to the students' interest in becoming mechanics at SMK Negeri 1 Guguk.

Keywords

Contribution, Industrial Work Experience, Mechanic Interest

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

* fikriauliasn@gmail.com

Dikirimkan: 26 Juli 2024. Diterima: 16 Agustus 2024. Diterbitkan: 23 Agustus 2024.



PENDAHULUAN

Negara Indonesia termasuk negara yang giat bertumbuh dan sedang aktif dalam perkembangan di beragam sektor, lebih-lebih di sektor industri [1]. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembangunan industri di era globalisasi, muncul efek terhadap dunia kerja, sfesifiknya untuk kandidat kerja di Indonesia. Efek tersebut mencakup kebutuhan akan profesionalisme, punya keterampilan, memiliki Dedikasi kerja yang kuat, dan bisa berkomitmen terhadap pekerjaan [2]. Kondisi jumlah lowongan pekerjaan tidak mencukupi kebutuhan pelamar kerja yang naik setiap tahunnya, sehingga menciptakan kompetisi ketat untuk mendapatkan kerja [3]. Hal ini menjadi resiko bagi pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dikarenakan SMK harus mempersiapkan siswa untuk menjadi pekerja yang mempunyai kemampuan yang sesuai bidang dan kompetensi kejuruan yang dipilih oleh siswa. Tercapainya kemampuan dan kompetensi kejuruan yang sesuai pada siswa, tentu akan meningkatkan kualitas dari pembelajaran yang dilakukan [4].

Dunia kerja memiliki dua makna: pertama, akses kerja yang disiapkan dari perusahaan atau institusi yang sesuai dengan keterampilan, dan selanjutnya, kemampuan untuk memanfaatkan keterampilan yang diperoleh di sekolah, termasuk dalam konteks kewirausahaan. Untuk mencapai keterampilan tertentu, motivasi seseorang sangat penting. Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal untuk melakukan suatu pekerjaan [5]. Motivasi dapat mendorong produktivitas kerja, kepuasan, dan kebahagiaan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, motivasi sangat penting, terutama bagi siswa SMK untuk mendukung penguasaan keterampilan di bidang tertentu[6].

Prakerin adalah bagian wajib bagi siswa SMK di seluruh Indonesia. Tujuan prakerin adalah untuk melatih siswa supaya punya pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai dunia industri, serta mereka bisa beradaptasi melalui kondisi nyata di lingkungan kerja. Dunia kerja mencakup dua aspek: pertama, kesempatan kerja yang relevan dengan keterampilan siswa, dan kedua, kemampuan untuk memanfaatkan keterampilan dari sekolah, termasuk berwirausaha. Menurut [7], Kemampuan siswa SMK untuk bekerja sangat penting karena salah satu tantangan setelah lulus adalah pemilihan karir dan pekerjaan. Dengan keterampilan yang dimiliki, siswa akan lebih mudah memilih karir setelah tamat dari SMK.

Berdasarkan wawancara dengan kepala Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 1 Guguk dan sejumlah guru serta sejumlah siswa, pada saat menjalankan program Prakerin masih ada yang mengalami kesulitan dan sering tidak hadir untuk melaksanakan Prakerin. Terdapat juga siswa yang mengatakan senang untuk melaksanakan Prakerin. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mengetahui bagaimana keadaan di lapangan. Siswa mengatakan memang benar ada yang sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka Prakerin dan ada yang mengatakan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat siswa Prakerin [8]. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengalaman Prakerin berkontribusi terhadap minat siswa SMK Negeri 1 Guguk jurusan teknik otomotif untuk bekerja sebagai mekanik otomotif.

Pengalaman Prakerin

Pengalaman berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan perbuatan atau kejadian yang dialami ataupun dirasakan seseorang dalam hidupnya. Pengalaman juga dapat didasarkan pada wawasan, keterampilan, atau pemahaman yang didapat seseorang melalui pengalaman hidupnya [9]. Pengalaman adalah elemen yang tidak dapat dipisah dari keseharian manusia. Pengalaman memiliki nilai yang sangat berharga dan dapat digunakan sebagai pedoman serta pembelajaran oleh setiap individu [10]. Aktivitas atau pengalaman seseorang akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Target yang didapat perhatian menurut pandangan biasanya adalah yang mendapatkan perhatian orang tersebut. Persepsi yang sering

dialami secara konsisten akan terekam dalam memori dan membentuk pengalaman yang dapat diingat kembali saat menghadapi situasi serupa di masa depan.

Berdasarkan berbagai asumsi itu, bisa ditarik suatu inti kalau pengalaman adalah suatu yang pernah dialami, dijalani, atau dirasakan dan kemudian tersimpan dalam ingatan. Pengalaman ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi seseorang sebelum mengambil keputusan atau tindakan. Sehingga pengalaman prakerin akan menjadi bahan pertimbangan bagi siswa untuk mengambil keputusan setelah sekolah seperti menjadi mekanik [11].

Minat Menjadi Mekanik

Minat mekanik mencakup ilmu teknik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu fisika untuk perhitungan, manufaktur, model, dan perawatan sistem. Minat ini dapat diterapkan dalam berbagai bidang teknik, seperti, teknik otomotif, teknik sipil, teknik elektro, teknik mesin, dan bidang teknik lainnya [12].

METODA PENELITIAN

Penelitian deskriptif merupakan pendekatan korelasional Jenis analisis yang akan dilakukan pada analisis ini [13]. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengukur seberapa kuat korelasi antara variabel X dan Y. Pengalaman prakerin pada penelitian ini sebagai variabel bebas (Variabel X), yang diharapkan memengaruhi variabel terikat, yaitu minat menjadi mekanik (Variabel Y)[14]. Fokus penelitian ini adalah untuk menilai kontribusi prakerin terhadap minat menjadi mekanik siswa kelas XII pada Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk. Pengukuran besarnya kontribusi dilakukan melalui nilai koefisien korelasi. Pemilihan sampel menggunakan metode *stratified random sampling*. Jumlah sampel dibagi menggunakan rumus Taro Yamane[14]. Total populasi yang terlibat pada studi ini mencakup 109 siswa, dengan 30 siswa sebagai kelompok uji coba dan 53 siswa sebagai objek penelitian. Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji validitas, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, uji deskriptif, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji keberartian korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan data-data terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

Deskripsi data

Pada studi ini terdapat dua variabel, yaitu pengalaman prakerin (X) dan minat menjadi mekanik (Y). Deskripsi data bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai rata-rata, nilai tengah, modus, simpangan baku, keragaman, rentang, nilai tertinggi, dan jumlah total skor. Distribusi data mengenai pengalaman prakerin dan minat menjadi mekanik siswa jurusan otomotif di SMK Negeri 1 Guguk dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Hasil dari data penelitian pengalaman Prakerin terhadap minat menjadi mekanik bisa diamati di Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Statistics			
		Prakerin	Minat
N	Valid	53	53
	Missing	0	0
Mean		108.57	70.40
Median		108.00	70.00
Mode		105	66
Std. Deviation		10.469	6.979
Variance		109.597	48.705
Range		51	29
Minimum		80	55
Maximum		131	84
Sum		5754	3731
Jumlah Kelas		7	7
Panjang Kelas		8	4

Dari Tabel 1. bisa diamati nilai yang melibatkan dua variabel, yaitu pengalaman prakerin dan minat menjadi mekanik siswa. Deskripsi nilai ini mencakup keterangan mengenai rata-rata, median, modus, standar deviasi, variasi, rentang, nilai terendah, nilai tertinggi, dan jumlah data.

Pengalaman Prakerin

Sebelum angket disebarakan kepada responden, dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket terlebih dahulu. Hasil pengujian itu, diperoleh 46 butir instrumen yang valid dan reliabel. Setelah mencapai syarat validitas dan reliabilitas, penelitian dilanjutkan. Nilai yang didapat menggambarkan besarnya kontribusi pengalaman Prakerin terhadap minat menjadi mekanik siswa jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk. Perhitungan statistik mengenai pengalaman prakerin dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 24, dan tabulasi perhitungan statistik pengalaman prakerin disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabulasi Perhitungan Statistik Pengalaman Prakerin

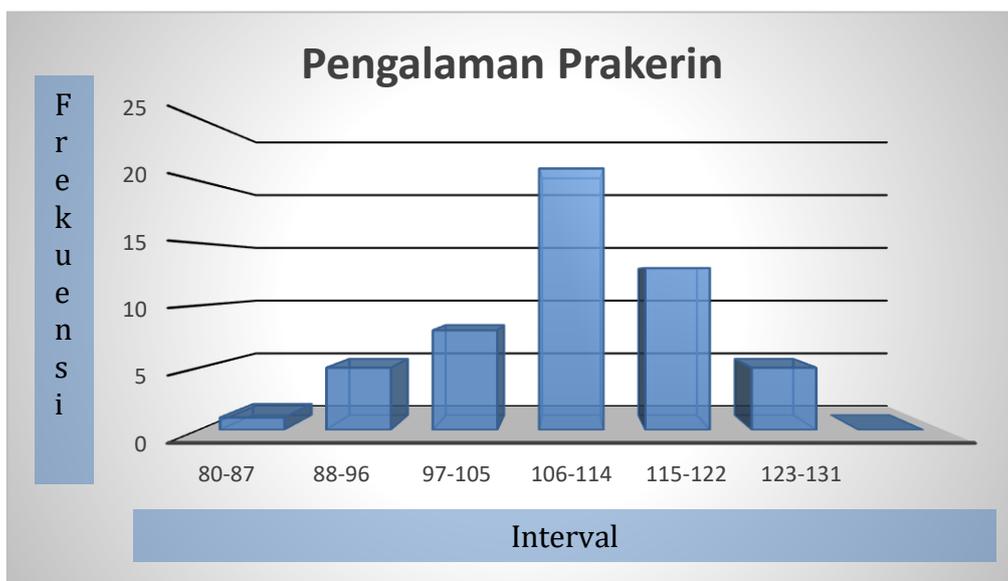
Statistics		
N	Valid	53
	Missing	0
Mean		108.57
Median		108.00
Mode		105
Std. Deviation		10.469
Variance		109.597
Range		51
Minimum		80
Maximum		131
Sum		5754
Jumlah Kelas		7
Panjang Kelas		8

Selanjutnya, dengan banyaknya kelas dan panjang kelas yang diperoleh, Sebaran distribusi frekuensi variabel pengalaman prakerin bisa diamati di Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin

Interval	Frekuensi
80-87	1
88-96	5
97-105	8
106-114	21
115-122	13
123-131	5
Total Responden	53

Berdasarkan hasil data pengalaman prakerin pada Tabel 3. ditemukan nilai terendah ialah 80, nilai tertinggi ialah 131, dengan rentang nilai pada sampel sebesar 51 dan standar deviasi 10,469. Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3. maka dapat jabarkan dengan bentuk histogram pengalaman prakerin yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Pengalaman Prakerin

Hasil klasifikasi tingkat capaian responden pengalaman responden disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden Pengalaman Prakerin

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dengan kata lain, bisa ditarik kesimpulan kalau rata-rata tingkat pencapaian skor Pengalaman Prakerin adalah 0,77 yang termasuk dalam kategori kuat.

Minat Menjadi Mekanik

Data minat siswa untuk menjadi mekanik kemudian dilakukan perhitungan statistik. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabulasi data Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Statistik Minat Menjadi Mekanik Siswa

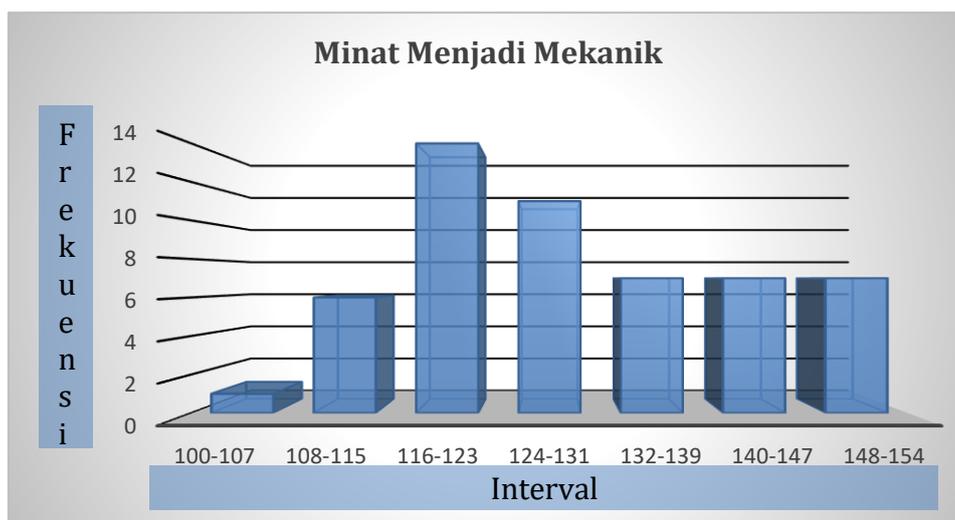
<i>Statistics</i>		
		Minat
N	<i>Valid</i>	53
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		70.40
<i>Median</i>		70.00
<i>Mode</i>		66
<i>Std. Deviation</i>		6.979
<i>Variance</i>		48.705
<i>Range</i>		29
<i>Minimum</i>		55
<i>Maximum</i>		84
<i>Sum</i>		3731
jumlah kelas		7
panjang kelas		4

Selanjutnya, dengan banyaknya kelas dan Panjang kelas yang diperoleh, sebaran frekuensi minat menjadi mekanik bisa diamati di Tabel 6.

Tabel 6. Frekuensi Minat Menjadi Mekanik Siswa

<i>Interval</i>	Frekuensi
100-107	1
108-115	6
116-123	14
124-131	11
132-139	7
140-147	7
148-154	7
Total responden	53

Data yang disajikan pada Tabel 3. maka dapat jabarkan dengan bentuk histogram minat menjadi mekanik pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Minat Menjadi Mekanik

Berdasarkan hasil data minat menjadi mekanik siswa ditemukan nilai terendah 55, nilai tertinggi ialah 84, dengan rentang nilai pada sampel bernilai 29 dan standar deviasi 6.979.

Untuk pengkategorian nilai yang dicapai responden klasifikasi pada Tabel 7.

Tabel 7. Klasifikasi Interval Minat Menjadi Mekanik

Interval koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dengan kata lain, bisa ditarik kesimpulan kalau rata-rata tingkat pencapaian skor minat menjadi mekanik adalah 0,78 yang termasuk dalam kategori kuat.

Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipakai untuk pengujian normalitas . Ketika nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* besar dari 0,05 (5%) dengan demikian data tersebut tersebar normal. Hasil rangkuman uji normalitas bisa diamati pada Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.93358428
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.109
	<i>Positive</i>	0.109
	<i>Negative</i>	-0.057
<i>Test Statistic</i>		0.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c

Merujuk Tabel 8. hasil uji normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat nilai *Asymp.sig (2-tailed)* . Hasil yang diperoleh adalah 0,166, lebih tinggi nilainya dari 0,05 (5%). Sehingga data dinyatakan normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilaksanakan supaya menemukan korelasi kedua variabel terdapat kontribusi yang positif atau negatif dan juga menjadi syarat untuk melakukan penelitian, apabila nilai antara variabel X dan Y *Deviation from linearity* > 0,05 jadi variabel tersebut dikatakan linear. Di sisi lain bila nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan tidak memiliki korelasi yang positif. Data analisis hasil uji linearitas yang disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Minat * Prakerin	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1637.215	27	60.638	1.693	0.095
		<i>Linearity</i>	1266.986	1	1266.986	35.372	0.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	370.229	26	14.240	0.398	0.989
	<i>Within Groups</i>		895.464	25	35.819		
	Total		2532.679	52			

Mengacu data Tabel 9. dapat dijelaskan kalau hasil pengalaman Prakerin (X) terhadap minat menjadi mekanik siswa (Y) bernilai 0,989, dengan signifikansi > 0,05. Sehingga, bisa ditarik simpulan kalau variable pengalaman prakerin (X) terhadap minat menjadi mekanik siswa (Y) maka dikatakan berhubungan linear [9].

Uji Korelasi

Hasil analisis korelasi dapat diamati pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Prakerin	Minat
Prakerin	<i>Pearson Correlation</i>	1	.707**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0.000
	N	53	53
Minat	<i>Pearson Correlation</i>	.707**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.000	
	N	53	53

Berdasarkan Tabel 10. nilai koefisien korelasi sebesar 0,707. Penjabaran dalam mengetahui bagaimana hubungan kedua variabel adalah dengan berpedoman kepada Tabel 11.

Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai	Kategori
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,00	sangat kuat

Berdasarkan interpretasi kategori pada Tabel 11. nilai korelasi 0,707 tergolong pada interval 0,60 - 0,799. Hal ini menunjukkan klasifikasi pada level korelasi kuat. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan kalau tingkat kontribusi pengalaman prakerin kepada minat jadi mekanik siswa memiliki pengaruh kuat.

Koefisien Determinasi

Hasil data berikut merupakan data koefisien korelasi pengalaman prakerin terhadap minat menjadi mekanik. Hasil data disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Koefisien Korelasi Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Menjadi Mekanik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	0.500	0.490	4.982

Berdasarkan data Tabel 12. nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,707 menandakan adanya kontribusi signifikan dari variabel pengalaman prakerin dan minat menjadi mekanik siswa. Ini berarti semakin tinggi nilai pengalaman prakerin, makin naik pula minat siswa untuk menjadi mekanik. Nilai R^2 sebesar 0,500 menunjukkan bahwa 50% dari variabilitas minat menjadi mekanik siswa dapat dijelaskan oleh pengalaman prakerin, sementara 50% selebihnya dipicu Oleh faktor lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan gambaran mengenai kontribusi pengalaman prakerin terhadap minat menjadi mekanik siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk. Hasil pengujian data angket pengalaman prakerin yang dilakukan. Dari Jumlah pernyataan sebanyak 30, terdapat yang valid 28 pernyataan. Variabel minat menjadi mekanik siswa diperoleh hasil pengujian angket dengan jumlah 20 pernyataan, terdapat yang valid 18 [15]. Data hasil penelitian, variabel pengalaman prakerin (X) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 108,57 dengan standar deviasi 13,068 dan tingkat pencapaian responden 0,77, dan didapat pada level 0,60-0,799, sehingga dilategorikan kuat. Sementara itu, untuk minat menjadi mekanik siswa (Y) Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk, terungkap nilai rata-rata 70,40 dengan standar deviasi 6,979 dan tingkat capaian responden 0,78, juga berada di level 0,60-0,799 dan tergolong dalam kategori kuat. Sebelum menganalisis sebaran nilai guna tes hipotesis, sebelum itu, lakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data terungkap normal dan variabel menunjukkan hubungan yang linear, pengujian hipotesis dapat dilakukan [16].

Berdasarkan pengujian hipotesis, didapatkan nilai koefisien korelasi bernilai 0,707. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengalaman prakerin terhadap minat menjadi mekanik dikelompokkan pada level kuat. Uji keberartian korelasi mengungkapkan angka signifikansi sebesar 0,000, lebih rendah dari 0,05. Oleh sebab itu, hipotesis diterima, dan bisa ditarik kesimpulan kalau pengalaman prakerin memberikan kontribusi yang signifikan kepada minat menjadi mekanik siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk. Pada pengujian koefisien determinasi, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,707 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman prakerin terhadap minat menjadi mekanik siswa karena nilai R mendekati 1. Nilai R^2 sebesar 0,500 yang berarti 50 % variabel pengalaman prakerin berkontribusi terhadap minat menjadi mekanik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman prakerin memiliki kontribusi terhadap minat menjadi mekanik siswa di SMK Negeri 1 Guguk [17].

Dengan mengacu pada hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pengalaman prakerin mempunyai kontribusi terhadap minat siswa untuk menjadi mekanik otomotif. Dengan mengikuti prakerin siswa dapat mengembangkan sikap tanggung jawab, mengasah kemampuan dan mengembangkan ilmu yang dipelajari di sekolah. Dengan pengalaman prakerin dapat menimbulkan minat menjadi mekanik siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk [18].

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengalaman prakerin berkontribusi signifikan terhadap minat menjadi mekanik siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk. Hasil studi didapat nilai korelasi sebesar 0,707 dengan kategori korelasi kuat. Sehingga dapat disimpulkan tingkat kontribusi pengalaman prakerin terhadap minat menjadi mekanik siswa tingkat pengaruh kuat pada interval 0,60 - 0,799. Pengalaman prakerin berkontribusi signifikan terhadap minat menjadi mekanik siswa. Dilihat berdasarkan hasil pengolahan nilai didapat angka signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$.

Kontribusi variabel pengalaman prakerin berdasarkan uji koefisien determinasi, mengindikasikan adanya keterkaitan yang kuat antara variabel pengalaman prakerin terhadap minat menjadi mekanik siswa. Meningkatnya nilai variabel pengalaman prakerin semakin meningkat pula minat menjadi mekanik siswa. Nilai R^2 sebesar 0,500 yang berarti 50% Pengalaman prakerin memberikan kontribusi terhadap minat menjadi mekanik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman prakerin berkontribusi signifikan terhadap minat menjadi mekanik siswa Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk.

Saran

Bagi peneliti yang berkeinginan untuk melaksanakan penelitian lanjutan, dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap minat menjadi mekanik bagi siswa SMK.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] M. ANAS GHOZALI and D. RIANDADARI, "Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik Pada Siswa Kelas Xii Tkr Smk Negeri 1 Pungging Mojokerto," *J. Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 7, no. 2, 2018.
- [2] W. Ismail, Hasan Maksun, M.Nasir, "Hubungan Minat Mekanik Otomotif dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Lintau Buo The Relationship Between Automotive Mechanic Interest and Student Learning Outcomes at SMK Negeri 1 Lintau Buo," pp. 125–132, 2023.
- [3] S. Suhandi, W. Wiguna, and I. Quraysin, "Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia," *J. Valuasi J. Ilm. Ilmu Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 268–283, 2021, doi: 10.46306/vls.v1i1.28.
- [4] S. Ramadhan, "Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik Pada Siswa Kelas Xii Tkr Smk Negeri 1 Sidoarjo," *J. Pendidik. Tek. Mesin UNESA*, vol. 5, no. 02, p. 250492, 2016.
- [5] M. F. Ardiansyah, D. S. Putra, H. D. Saputra, and A. Arif, "Pengaruh Peran Guru Kejuruan TKR Terhadap Kesiapan Prakerin Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 2 Payakumbuh The Influence of the Role of TKR Vocational Teachers on the Practical Readiness of Class XI Students of the TKR Department at SMK Negeri 2 Payak," pp. 175–186, 2024.
- [6] R. Valentio, D. Fernandez, and Y. Efrizal, "MSI Transaction on Education Kontribusi Minat Menjadi Mekanik Otomotif Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Di SMKN 1 Padang MSI Transaction on Education," vol. 4, no. 3, pp. 113–122, 2023.
- [7] R. Hidayat, N. Hidayat, and M. Y. Setiawan, "MSI Transaction on Education Kontribusi Mata Pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMKN 2 Payakumbuh MSI Transaction on Education," vol. 5, no. 1, pp. 21–28, 2024.
- [8] A. F. Noveli, H. Maksun, M. Nasir, and N. Hidayat, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Analysis of the Relationship Between Learning Motivation and Parents ' Income with Students ' Interest in Continuing Study at Hig," pp. 217–226, 2023.
- [9] A. Candra, H. D. Saputra, M. Nasir, and N. Hidayat, "Hubungan Kecukupan Peralatan Praktik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor Kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Sumatera Barat The Relationship between Practice Equipment Sufficiency to Learning Motivation of Stud," no. April, pp. 241–250, 2023.
- [10] Djaali, *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [11] Y. Fenandes, H. Maksun, W. Purwanto, and E. Indrawan, "Kontribusi Kreativitas dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan Siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan," *Mimb. Ilmu*, vol. 26, no. 1, p. 39, 2021, doi: 10.23887/mi.v26i1.31337.
- [12] Sugiyono, *No Title*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [14] M. Mulyanto, H. Maksun, and E. Indrawan, "Kontribusi Disiplin Belajar, Efikasi Diri dan Iklim Sekolah Terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, p. 85, 2021, doi: 10.23887/jipp.v5i1.31491.
- [15] T. Rahmadona, H. Maksun, E. Indrawan, and D. Yuvenda, "Kontribusi Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Ranah Batahan," *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 4, no. 3, pp. 447–456, 2021, doi: 10.23887/jippg.v4i3.38647.

- [16] D. F. Krisna Pranata, Hasan Maksun, "Hubungan konsep diri dengan hasil belajar mata pelajaran gambar teknik otomotif peserta didik kelas x kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif di smk negeri 2 lubuk basung," 2018.
- [17] A. Arif *et al.*, "The Effect of Guidance and Counselling Role on Job Readiness of Vocational School Students Pengaruh Peranan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Abstrak," vol. 21, no. 2, 2023.